

## **TUGAS AKHIR RESITAL**

# **EKSPERIMENTASI PENERAPAN SISTEM NADA PELOG DAN SLENDRO PADA *CADENZA (FLUTE CONCERTO IN G MAJOR, OP. 29 KARYA CARL STAMITZ)***



Oleh :  
Satrio Bagus Wicaksono  
NIM. 19002080134

**PROGRAM STUDI D4 PENYAJIAN MUSIK  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
SEMESTER GENAP 2022/2023**

## HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir berjudul:

**EKSPERIMENTASI PENERAPAN SISTEM NADA PELOG DAN SLENDRO PADA CADENZA (FLUTE CONCERTO IN G MAJOR, OP. 29 KARYA CARL STAMITZ)** diajukan oleh Satrio Bagus Wicaksono, NIM 19002080134, Program Studi D-4 Penyajian Musik, Jurusan Penyajian Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi: 91321**), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 27 Juni 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Program Studi/Ketua Tim Penguji

  
**Rahmat Raharjo, M.Sn**

NIP 197403212005011001 / NIDN 0021037406  
Pembimbing I/Anggota Tim Penguji

  
**Drs. Asep Hidayat Wirayudha, M.Ed**

NIP 196610041993031002 / NIDN 004106606  
Pembimbing II/Anggota Tim Penguji

  
**Danny Ceri, S.Sn., M.M.**

NIP 198809062022031005  
Penguji Ahli/Anggota Tim Penguji

  
**Mulyadi Cahyoraharjo, S. Sn., M. Sn.**

NIP 196901212005011001 / NIDN 0021016907

Yogyakarta, 17 - 07 - 23

Mengetahui

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan

Institut Seni Indonesia Yogyakarta

  
**Dr. I Nyoman Cau Arsana, S.Sn., M.Hum.**

NIP 197111071998031002 / NIDN 0007117104



## MOTTO

*“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”*

(QS. Al-Insyirah: 5)

*“Barangsiapa yang bersungguh-sungguh, maka ia akan mendapatkan  
hasil”*

(Man Jadda Wa Jadda)

*“Sapa sing nandur, bakal ngunduh”*

(Filosofi Jawa)



## KATA PENGANTAR

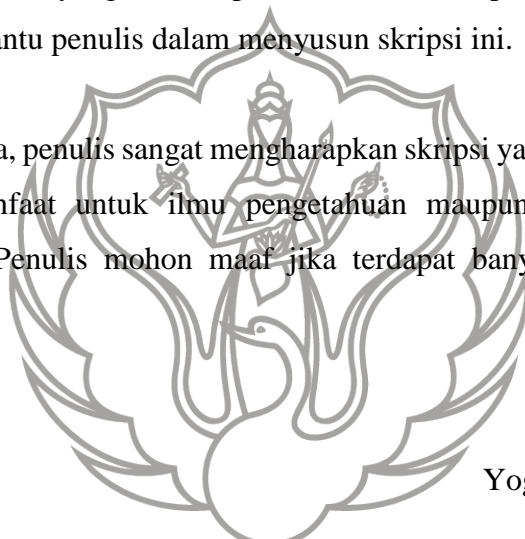
Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Eksperimentasi Penerapan Sistem Nada Pelog Dan Slendro Pada *Cadenza* (Flute Concerto In G Major, Op. 29 Karya Carl Stamitz)”, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana Terapan (D4) Jurusan Penyajian Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan, dan nasehat dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih sebanyak-banyaknya dan setulus-tulusnya kepada :

1. Bapak Rahmat Raharjo, M.Sn. selaku Kepala Program Studi D4 Penyajian Musik ISI Yogyakarta
2. Bapak Mulyadi Cahyoraharjo, S. Sn., M. Sn. selaku Dosen Wali penulis selama 4 tahun.
3. Bapak Drs. Asep Hidayat Wirayudha, M.Ed. selaku Dosen Pembimbing Pertama atas segala bimbingan dan arahan selama proses penyusunan skripsi.
4. Bapak Danny Ceri, S.Sn., M.M. selaku Dosen Pembimbing Kedua atas arahan penulisan dan bimbingan-bimbingan yang diberikan saat penyusunan skripsi.
5. Seluruh dosen dan staff pengajar di Jurusan Penyajian Musik yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang tak ternilai kepada penulis selama menempuh pendidikan di ISI Yogyakarta.
6. Kedua orang tua penulis, Bapak Kuswanto dan Ibu Jumilah yang selalu mendukung penulis dalam hal apapun, yang selalu memberikan kasih sayang, doa, dan nasihat.
7. Kakak penulis, Pangestika Indah Kusuma yang selalu memberikan dukungan dan contoh yang baik kepada penulis.

8. Mellany Octa Salsabila Sugiarto selaku kekasih penulis yang selalu menyemangati tiada lelah, mendukung segala kegiatan penulis, menjadi teman maupun sahabat, dan membantu pengerjaan pada skripsi ini.
9. Teman-teman Komunitas Keroncong Side of X, yang selalu ada menemani penulis disaat kesusahan dan selalu menjadi teman tabuhan.
10. Teman-teman Krukun (Farel, Gutryan Tiktok, Sandi, Aan, Joan, Ardy, Bayu, Danil, Zaki, Melisa, Esther, Angel, Salma Idol, Zepan, Gandi, Seva, Bang Edon) yang sangat solid saling menyemangati satu sama lain yang selalu diiringi canda dan tawa.
11. Teman-teman Angkatan 2019 Jurusan Penyajian Musik.
12. Dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah tulus ikhlas membantu penulis dalam menyusun skripsi ini.

Di akhir kata, penulis sangat mengharapkan skripsi yang telah penulis susun dapat bermanfaat untuk ilmu pengetahuan maupun referensi penelitian selanjutnya. Penulis mohon maaf jika terdapat banyak kekurangan pada skripsi ini.



Yogyakarta, 11 Juli 2023

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Satrio Bagus Wicaksono', is written over the printed name.

Satrio Bagus Wicaksono

## ABSTRAK

Penelitian tugas akhir ini dibelakangi oleh faktor tidak berkembangnya *cadenza* dalam musik klasik, karena sedikitnya orang yang menulis komposisi *cadenza* untuk lagu *concerto*. Pada konsepnya, *cadenza* merupakan improvisasi bebas yang ditulis maupun tidak yang dapat dibawakan dengan berbagai macam sistem nada dan tangga nada. Seiring perkembangan zaman, peneliti ingin menerapkan sesuatu yang baru melalui eksperimen ini. Banyak kasus dalam hal ini yang membuat peneliti ingin juga mengikuti percobaan eksperimen.

Teori dan konsep pemikiran yang dipakai dan digunakan saat penelitian ini ialah teori metode eksperimen. Karena peneliti ingin mencari hasil penerapan yang baru. Didalam metode ini menggunakan desain penelitian *One Shot Case Study*, mencari sampel dari populasi yang telah ditentukan, penggunaan kuesioner lalu penggunaan uji validitas dan reabilitas, dan analisis data.

Hasil penelitian yang didapatkan adalah dapat diterapkannya *cadenza* menggunakan sistem nada Pelog dan Slendro dengan dipadukan menggunakan teknik-teknik dalam instrumentasi *flute*. Responden dalam eskperimen ini juga mendukung adanya pembaharuan *cadenza* ini, tetapi sebagian responden juga tidak setuju terhadap penerapan *cadenza* menggunakan sistem nada Pelog dan Slendro.

Kata kunci: penerapan *cadenza*, sistem nada pelog dan slendro, eksperimentasi

## ABSTRACT

This final project research is motivated by the lack of development of *cadenza* in classical music, as there are few individuals who compose *cadenza* for concerto songs. In concept, *cadenza* is a free improvisation that can be written or unwritten, and can be performed using various tonal systems and scales. With the passage of time, the researcher aims to introduce something new through this experiment. Several cases in this regard have motivated the researcher to conduct this experimental study.

The theoretical and conceptual framework employed in this research is the experimental method theory, as the researcher aims to seek new application results. This method utilizes a *One Shot Case Study* research design, sampling from a predetermined population, employing questionnaires, validity and reliability tests, and data analysis.

The research findings indicate that the application of *cadenza* using the Pelog and Slendro tone systems, combined with techniques in flute instrumentation, is possible. The respondents in this experiment also support the innovation of *cadenza*, although some respondents do not agree with the implementation of *cadenza* using the Pelog and Slendro tone systems.

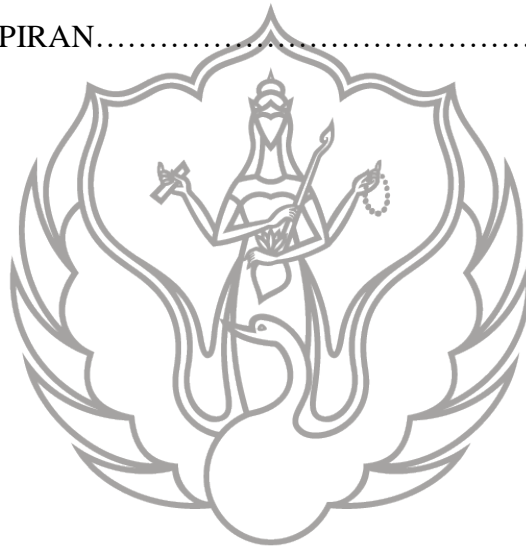
Keywords: application of *cadenza*, Pelog and Slendro tone systems, experimentation.

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
MOTTO.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG MASALAH.....	1
B. RUMUSAN MASALAH.....	4
C. PERTANYAAN PENELITIAN.....	4
D. TUJUAN PENELITIAN.....	4
E. MANFAAT PENELITIAN.....	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	5
A. KAJIAN PUSTAKA.....	5
B. KAJIAN REPERTOAR.....	9
C. LANDASAN TEORI.....	11
1. METODE EKSPERIMEN.....	11
2. PENGERTIAN EKSPERIMEN.....	11
3. TAHAP-TAHAP EKSPERIMEN.....	12
4. KELEBIHAN DAN KEKURANGAN EKSPERIMEN...	14
BAB III METODE PENELITIAN.....	16
A. RANCANGAN PENELITIAN.....	16
B. DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL.....	18
C. POPULASI DAN SAMPEL.....	18
D. PROSEDUR PENELITIAN.....	15
E. INSTRUMEN PENELITIAN.....	20
F. UJI VALIDITAS DAN REABILITAS.....	20



G. TEKNIK ANALISIS DATA.....	22
H. TABEL PELAKSANAAN PENELITIAN.....	23
<b>BAB IV HASIL, ANALISIS, DAN PEMBAHASAN</b>	
A. HASIL PENELITIAN.....	25
B. ANALISIS DATA STATISTIK.....	28
C. ANALISIS DATA DESKRIPTIF.....	30
D. PEMBAHASAN PENELITIAN.....	32
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. KESIMPULAN.....	34
B. SARAN.....	34
DAFTAR PUSTAKA.....	36
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	39



## DAFTAR TABEL

	Halaman
TABEL 2.1 SUSUNAN NADA SLENDRO PATHET 6.....	7
TABEL 2.2 SUSUNAN NADA SLENDRO PATHET 9.....	8
TABEL 2.3 SUSUNAN NADA SLENDRO PATHET MANYURA.....	8
TABEL 2.4 SUSUNAN NADA PELOG PATHET 5.....	8
TABEL 2.5 SUSUNAN NADA PELOG PATHET BARANG.....	8
TABEL 2.6 SUSUNAN NADA PELOG PATHET 6.....	9
TABEL 3.1 BARCHART PELAKSANAAN METODE PENELITIAN...	23
TABEL 4.1 DATA OLAHAN KUESIONER.....	28
TABEL 4.2 DATA OLAHAN UJI-T.....	29
TABEL 4.3 DATA OLAHAN <i>CRONBACH'S COEFFICIENT ALPHA</i> ....	30
TABEL 4.4 DATA OLAHAN DESKRIPTIF.....	31
TABEL 4.5 DATA OLAHAN DESKRIPTIF 2.....	32



## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
GAMBAR 1.1 BAGIAN <i>CADENZA</i> .....	2
GAMBAR 4.1 KOMPOSISI <i>CADENZA</i> BAR 1-6.....	25
GAMBAR 4.2 KOMPOSISI <i>CADENZA</i> BAR 7-12.....	25
GAMBAR 4.3 KOMPOSISI <i>CADENZA</i> BAR 13-17.....	26
GAMBAR 4.4 KOMPOSISI <i>CADENZA</i> BAR 18-22.....	26
GAMBAR 4.5 KOMPOSISI <i>CADENZA</i> BAR 23-31.....	26
GAMBAR 4.6 KOMPOSISI <i>CADENZA</i> BAR 32-36.....	27
GAMBAR 4.7 KOMPOSISI <i>CADENZA</i> BAR 37-42.....	27
GAMBAR 4.8 REKAMAN SUARA.....	27



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG MASALAH

Dalam setiap akhir bagian komposisi lagu *Concerto* selalu terdapat bagian *cadenza*. *Cadenza* ditujukan kepada solois untuk menunjukkan kemampuan *virtuoso* dalam memainkan instrumentasinya. Pengalaman peneliti sebagai *flutist* dalam memainkan *cadenza* perlu menyiapkan berbagai teknik dalam instrumen *flute* untuk disajikan. Sebelum membawakan *concerto* beserta bagian *cadenza*, peneliti biasanya mengonsep terlebih dahulu akan membawakan bagian *cadenza* bagaimana. Dalam konsepnya, *cadenza* yang akan dibawakan dapat dimainkan dengan komposisi *cadenza* yang dibuat oleh komposer - komposer sudah ada atau membuat komposisi baru dengan berimprovisasi bebas. Pada konsep tersebut menjadi pertanyaan sekaligus permasalahan bagi peneliti untuk menulis komposisi dan memainkan *cadenza* dengan berimprovisasi menggunakan acuan sistem nada Pelog dan Slendro, dikarenakan peneliti sering bermain improvisasi dengan sistem nada Pelog dan Slendro pada komposisi lagu-lagu populer. Maka dari itu peneliti ingin mencoba bereksperimen membawakan *cadenza* dengan acuan sistem nada tersebut.

*Cadenza* merupakan bagian solo yang terpisah dari komposisi utama dari sebuah *concerto*. Secara Struktural posisi *Cadenza* berada di akhir suatu bagian atau pergerakan (*movement*) sebelum bagian penutup. Biasanya, setelah bagian musik yang ditentukan secara ketat, orkestra akan berhenti memainkan musiknya dan memberikan kesempatan kepada solis untuk memainkan *cadenza* mereka sendiri. *Cadenza* dirancang untuk menunjukkan teknik, keahlian interpretasi, dan ekspresivitas solis. Momen ini yang menonjol dalam sebuah karya, di mana solis dapat menunjukkan kreativitas mereka dan berinteraksi langsung dengan penonton dan

pendengar. Pada bagian ini, solis diberikan kebebasan untuk berimprovisasi atau memainkan variasi yang rumit dan menantang pada tema atau motif yang ada. *Cadenza* sering kali memperlihatkan keterampilan solis dalam menguasai teknik-teknik seperti cepat berlari (*runs*), *tremolo*, *glissando*, dan penggunaan variasi gaya, dinamika, dan lain sebagainya. Di era klasik, karena keterbatasan solois dalam mengolah improvisasi, seorang solois membawakan karya *cadenza* dari seorang komposer klasik atau seorang solois membuat *cadenza* sendiri dengan ditulis. Banyak orang di era sekarang yang menulis komposisi dan menulis *cadenza* baru pada repertoar klasik dengan balutan improvisasi gaya - gaya modern yang menunjukkan bahwa musik klasik dapat dipadukan dan dikolaborasikan dengan musik dari berbagai zaman.



Gambar 1.1 Tanda bagian *cadenza* pada *Flute Concerto in G Major, Op. 29*  
Karya Carl Stamitz

Untuk mempersiapkan komposisi *cadenza* baru perlu memperhatikan beberapa hal yaitu pengetahuan yang mendalam tentang sistem nada, skala nada, teknik, akor, modulasi, perubahan ritme, dan struktur musik secara umum.

Sistem nada mengacu pada aturan atau struktur yang digunakan dalam sebuah budaya atau tradisi musik untuk mengklasifikasikan, dan memahami tinggi rendahnya suara atau nada. Setiap sistem nada memiliki karakteristik unik yang mencerminkan budaya dan tradisi musiknya. Seperti contoh sistem nada barat yang juga dikenal sebagai sistem nada heksafonik,

menggunakan tujuh nada dasar do, re, mi, fa, sol, la, dan si. Sistem nada India dikenal sebagai sistem nada *ragas*. *Ragas* adalah kumpulan nada-nada yang diatur dalam pola tertentu dengan aturan ketat mengenai nada dasar, urutan nada, dan karakteristik lainnya. Dalam eksperimentasi ini peneliti akan membawakan *cadenza* dengan sistem nada gamelan yang berasal dari Jawa dan Bali yaitu Pelog dan Slendro. Skala pelog terdiri dari lima atau tujuh nada yang berbeda, sedangkan skala slendro terdiri dari lima nada. Pelog memiliki pola interval yang berbeda dengan sistem nada barat, dan interval antara setiap nada dalam pelog tidak selalu sama berbeda dengan slendro yang memiliki interval musik yang lebih dekat dengan sistem nada Barat, dengan interval antara setiap nada yang relatif sama.

Dalam perkembangannya, sistem nada pelog dan slendro tidak hanya digunakan musik gamelan, namun di era modern sekarang sistem nada pelog dan slendro dapat diaplikasikan pada instrumen-instrumen selain gamelan. Alat musik yang berkembang sekarang dapat dimainkan menggunakan sistem nada apapun salah satunya sistem nada pelog dan slendro, hal ini sesuai dengan karakteristiknya sistem nada pelog dan slendro dapat digunakan sebagai salah satu acuan dalam menulis komposisi karena karakteristik pelog dan slendro memiliki ciri khas yang amat kental dengan nuansa nusantara yang fleksibel dan dapat dimainkan diberbagai genre musik.

Peneliti bereksperimentasi mengenai pembawaan *cadenza* menggunakan sistem nada Pelog dan Slendro yang biasa digunakan pada alat musik gamelan namun digunakan pada instrumen *flute*. Karena peneliti mendapatkan fenomena yang jarang dilakukan oleh solois maupun peneliti lain yang bereksperimen tentang penulisan dan penerapan *cadenza* menggunakan acuan sistem pelog dan slendro pada repertoar klasik.

## B. RUMUSAN MASALAH

1. *Cadenza* dapat diterapkan menggunakan tangga nada pelog dan slendro.
2. Penerapan *cadenza* dengan sistem nada pelog dan slendro dapat dikombinasikan dengan berbagai teknik *flute*.
3. Berproses kreatif dalam menulis dan menerapkan *cadenza* menggunakan sistem nada pelog dan slendro.

## C. PERTANYAAN PENELITIAN

1. Apa tujuan peneliti dalam bereksperimen dan menerapkan *cadenza* baru menggunakan sistem nada pelog dan slendro?
2. Teknik *flute* apa saja yang digunakan dalam eksperimentasi *cadenza* menggunakan sistem nada pelog dan slendro?
3. Bagaimana pengamatan eksperimentasi *cadenza* menggunakan sistem nada pelog dan slendro?

## D. TUJUAN PENELITIAN

1. Dapat menerapkan *cadenza* menggunakan sistem nada pelog dan slendro.
2. Mengetahui berbagai penggunaan teknik pada *flute* dalam penerapan *cadenza* menggunakan sistem nada pelog dan slendro.
3. Dapat berproses kreatif dalam eksperimentasi sistem nada pelog dan slendro pada penerapan *cadenza*.

## E. MANFAAT PENELITIAN

1. Menambah pengalaman dan wawasan terhadap penerapan tangga nada pelog dan slendro dalam *cadenza*.
2. Menambah pengetahuan dalam hal penulisan dan penerapan *cadenza* menggunakan tangga nada pelog dan slendro.
3. Menjadi referensi pembuatan dan penulisan *cadenza*.